

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

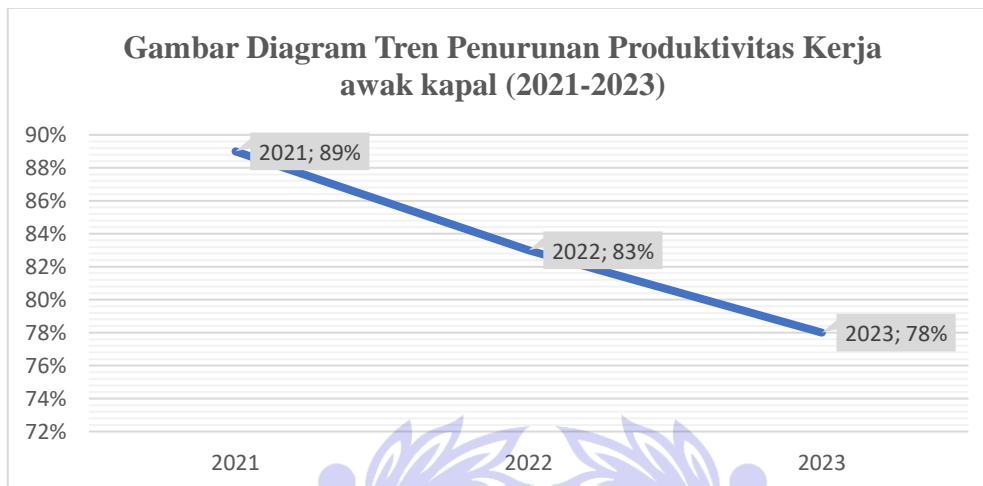
Dalam industri pelayaran, keberhasilan operasional sangat bergantung pada produktivitas kerja awak kapal yang profesional dan terjaga kesehatannya. Produktivitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga erat kaitannya dengan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja yang mendukung. Rosita dkk (2024:215) menegaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek vital dalam manajemen sumber daya manusia karena berkaitan langsung dengan perlindungan tenaga kerja, pencegahan risiko kerja, serta peningkatan efisiensi kerja. Oleh sebab itu, perusahaan pelayaran harus menjadikan K3 sebagai prioritas strategis untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan sehat demi menjaga kinerja optimal awak kapal.

Selain aspek K3, lingkungan kerja juga berperan penting dalam membentuk produktivitas awak kapal. Lingkungan kerja yang nyaman, bersih, dan teratur akan meningkatkan motivasi, semangat kerja, serta loyalitas karyawan. Menurut Khaeruman dkk (2021:87), lingkungan kerja yang kondusif terbukti mampu memengaruhi kualitas kinerja pegawai karena memberikan rasa aman, nyaman, dan mendukung kelancaran tugas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh K3 dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja awak kapal pada PT. Soechi Line, sebagai upaya mengidentifikasi faktor-faktor yang harus diperbaiki guna mendukung operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja merupakan dua aspek yang berperan penting dalam menjaga kesejahteraan tenaga kerja dan memastikan kelangsungan operasional perusahaan. Dalam dunia maritim, terutama pada industri pelayaran seperti PT. Soechi Line, penerapan K3 sangat krusial mengingat awak kapal bekerja dalam lingkungan yang penuh risiko, mulai dari cuaca ekstrem, kecelakaan kerja, hingga paparan bahan berbahaya. Produktivitas kerja awak kapal menjadi salah satu indikator keberhasilan sebuah perusahaan pelayaran. Awak kapal yang sehat, merasa aman, dan bekerja dalam lingkungan yang kondusif akan memberikan kontribusi optimal terhadap efisiensi dan efektivitas operasional kapal.

Namun, berbagai faktor seperti kurangnya penerapan K3 yang efektif, kondisi kerja yang tidak mendukung, serta tekanan kerja yang tinggi sering kali menjadi pemicu turunnya produktivitas awak kapal. Pemilihan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja dalam penelitian ini didasarkan pada urgensi dan dampaknya yang langsung terhadap keselamatan jiwa awak kapal, stabilitas operasional, dan reputasi perusahaan pelayaran. K3 dan lingkungan kerja bukan hanya kewajiban normatif, tetapi juga menjadi indikator manajemen mutu dan kepatuhan perusahaan pada standar internasional industri maritim. Dengan memfokuskan penelitian pada kedua variabel ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi PT. Soechi Line untuk menekan risiko kerja, memperbaiki kondisi kerja di atas kapal, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerja awak kapal secara berkelanjutan.

PT. Soechi Line merupakan salah satu perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pengoperasian kapal tanker dan pengangkutan barang. Namun, dalam tiga tahun terakhir (2021, 2022, 2023), perusahaan menghadapi penurunan produktivitas awak kapal berdasarkan laporan operasional internal. Pada tahun 2021, efisiensi operasional kapal masih mencapai 89%, tetapi mulai menurun pada tahun berikutnya menjadi 83% dengan meningkatnya keluhan awak kapal terkait kelelahan dan kondisi kerja yang tidak mendukung. Pada tahun 2023, produktivitas semakin merosot hingga 78%, disertai peningkatan jumlah kecelakaan kerja dan tingkat absensi awak kapal yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi penurunan ini meliputi kondisi lingkungan kerja yang tidak memadai, kelelahan akibat jam kerja yang panjang, serta penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang belum optimal. Menurunnya produktivitas awak kapal di PT. Soechi Line tidak hanya berdampak pada kelancaran operasional, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan kerja yang dapat mengancam keselamatan pelayaran.



**Gambar 1.1 Tren Penurunan Produktivitas Awak Kapal PT. Soechi Line Tahun 2021-2023**

Sumber: Laporan Operasional PT. Soechi Line Tahun 2021-2023.

Fenomena penurunan produktivitas pada gambar 1.1 menunjukkan perlunya penelitian yang fokus pada aspek-aspek mendasar yang memengaruhi performa awak kapal. Oleh karena itu, variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja dipilih karena keduanya memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan awak kapal dan kelangsungan operasional kapal. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen PT. Soechi Line mengidentifikasi akar masalah, memperbaiki kebijakan K3, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman. Selain kontribusi praktis, penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangan akademik dengan memperkaya kajian tentang K3 dan lingkungan kerja di sektor pelayaran, mengingat sebagian besar studi terdahulu lebih banyak berfokus pada sektor manufaktur dan jasa. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar perumusan strategi peningkatan produktivitas awak kapal yang berkelanjutan dan relevan dengan tantangan kerja di industri maritim.

Penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja menunjukkan hasil yang beragam. Putra dan Martha (2022) menemukan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Bima Arjuna Prakasa Padang. Hasil serupa juga diperoleh Tarmizi dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa K3 mempengaruhi produktivitas karyawan PT. Dian Anggara Persada Siak melalui peningkatan disiplin kerja. Namun, tidak semua penelitian mendukung pengaruh positif ini. Apriliyani (2022) menunjukkan bahwa di CV Surya

Kencana Food, variabel K3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Sementara itu, Sahputra et al. (2023) bahkan juga menemukan K3 tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. KBU Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, ketika K3 tidak diterapkan dengan baik. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa penerapan K3 yang optimal menjadi kunci keberhasilan peningkatan produktivitas awak kapal, khususnya di industri dengan tingkat risiko kerja tinggi seperti pelayaran.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Fauzi dan Pramukty (2024) menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. DSP, karena lingkungan kerja yang baik terbukti mendukung keselamatan kerja dan keberhasilan produksi. Hasil serupa disampaikan Assifah dan Gunawan (2024) yang membuktikan bahwa di PT. Bintang Toedjoe Site Cikarang, variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian produksi. Namun demikian, tidak semua penelitian mendukung temuan tersebut. Parashakti dan Noviyanti (2021) menunjukkan bahwa di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian Human Capital Management. Hasil senada juga ditemukan Santi dan Prasetya (2024) pada JNE Sub Agen Klaten, bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Perbedaan hasil ini menegaskan perlunya penelusuran lebih mendalam terhadap peran lingkungan kerja di berbagai konteks industri, termasuk industri pelayaran.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja di sektor industri manufaktur, jasa, maupun logistik, hasil-hasil tersebut menunjukkan adanya temuan yang beragam. Perbedaan hasil ini memperlihatkan bahwa pengaruh K3 dan lingkungan kerja sangat kontekstual dan dapat berbeda antar industri. Sayangnya, kajian mendalam yang memfokuskan kedua variabel ini dalam konteks operasional awak kapal di industri pelayaran masih sangat terbatas, padahal industri pelayaran memiliki karakteristik risiko kerja yang unik dan lingkungan kerja yang dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian terdahulu (research gap), dengan memberikan pemahaman empiris tentang bagaimana penerapan K3 dan kondisi lingkungan kerja berkontribusi terhadap produktivitas awak

kapal, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan kebijakan manajemen keselamatan dan mutu kerja di PT. Soechi Line maupun di perusahaan pelayaran lainnya.

Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja dapat dioptimalkan untuk mendukung peningkatan produktivitas awak kapal di PT. Soechi Line. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pihak manajemen dalam merumuskan kebijakan keselamatan kerja dan perbaikan lingkungan kerja yang lebih adaptif dengan karakteristik industri pelayaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan, sehingga dapat memperkuat praktik manajemen sumber daya manusia yang berkelanjutan di sektor maritim Indonesia.

## **1. 2. Rumusan Masalah**

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja awak kapal di PT. Shoeci Line?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja awak kapal di PT. Shoeci Line?

## **1. 3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja awak kapal di PT. Shoeci Line.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap Produktivitas kerja awak kapal di PT. Shoeci Line.

## **1. 4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, dan produktivitas kerja pada industri pelayaran.

2. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji dan memperkuat konsistensi teori-teori terdahulu terkait pengaruh K3 dan lingkungan kerja terhadap produktivitas, serta menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks sektor maritim.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini memberikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen PT. Soechi Line dalam merancang kebijakan strategis yang berkaitan dengan perbaikan sistem keselamatan kerja dan peningkatan kualitas lingkungan kerja demi mendorong produktivitas awak kapal.
2. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pelayaran lain sebagai pedoman dalam mengelola aspek K3 dan lingkungan kerja agar tercipta kondisi kerja yang lebih aman, nyaman, dan produktif, sehingga mendukung kelancaran operasional kapal.

